

Semen Tonasa Tetap Men“Tonasa” di Hati

Semen Tonasa merupakan kebanggaan Sulawesi Selatan. Perusahaan yang home base-nya di Kabupaten Pangkep ini, bukan hanya milik warga Pangkep tetapi juga Sulawesi Selatan dan Kawasan Timur Indonesia (KTI).

Dalam perkembangannya sejak berdiri tahun 1968, Semen Tonasa terus berinovasi dalam komposisi produk. Komposisi itu disesuaikan karakteristik kebutuhan konsumen. Varian produk itu bisa dilihat pada produk Semen Portland Tipe I (OPC) yang digunakan untuk bangunan umum dengan kekuatan bertekanan tinggi. Ada pula jenis Semen Portland Komposit (PCC) yang cocok untuk konstruksi beton umum, pasangan batu bata, plesteran, acian, dan masih banyak lagi keistimewaan lainnya.

Khusus untuk bangunan bertingkat dua sampai tiga, konsumen diberikan pilihan Semen Portland Pozzolan PPC). Produk ini merupakan semen hidrolis campuran homogen antara semen portland dan pozzolan halus yang melalui proses giling dan mencampur.

Kekuatan pasar Semen Tonasa di dalam negeri, khususnya di Kawasan Timur Indonesia (KTI), tak diragukan lagi. Apalagi di Sulawesi Selatan. Tonasa sudah men “Tonasa” (kukuh) di hati masyarakat Sulawesi Selatan. Hal ini tentunya menjadikan perusahaan yang berbasis di Desa Biring Ere, Kecamatan Bontoa, Pangkep ini, percaya diri.

Percaya diri ini bisa menjadi kekuatan, tetapi juga bisa menjadi bumerang. Percaya diri yang berlebihan bisa membuat lengah. Perdagangan bebas, di mana produk semen dari negara luar bebas berseliweran di pasar dalam negeri, mau tak mau harus dilihat sebagai lampu kuning.

Kewaspadaan diperketat dalam bentuk perbaikan dan peningkatan kualitas produk, baik isi maupun kemasan, termasuk kecepatan dan ketersediaan barang.

Perusahaan yang mengusung slogan “Kokoh, Kuat, dan Terpercaya” ini harus memiliki kemampuan bermanuver ketika tiba-tiba ada semen lain yang mencoba menyalip saat lampu hijau menyala. Kendaraan tidak hanya harus dipercepat, tetapi juga keseimbangan berkendaranya harus diperhitungkan agar tetap aman dan tidak disalip.

PT Semen Tonasa harus menghindari rasa percaya diri yang berlebihan, bahwa pasar tak akan goyah dengan gempuran perdagangan bebas. Jangan terlalu yakin bahwa pasar yang selama ini setia akan tetap setia dan selalu men “Tonasa” di hati konsumen.

Kesetiaan bisa pudar kala diperhadapkan dengan barang berkualitas sama tetapi harga lebih murah. Bahkan tidak sedikit konsumen yang kadang lebih mempertimbangkan harga daripada kualitas, khususnya sektor yang membutuhkan sejumlah banyak karena keuntungan yang diperoleh akan lebih besar. Para usahawan ditengah kondisi ekonomi seperti saat ini, akan mencari produk yang kompetitif dengan selisih harga yang sebesar-besarnya.

Mahalnya harga batu bara sebagai bagian penting pengolahan semen, patut dipertimbangkan untuk disubstitusi ke bahan bakar alternatif lainnya yang lebih murah. Seperti pemanfaatan cangkang sawit atau bahan bakar lainnya yang bisa menekan cost produksi, hingga harga produk bisa makin lebih terjangkau dibanding semen pesaing.

Cangkang sawit tidak hanya murah tetapi juga ramah lingkungan. Sayangnya bahan bakar alternatif ini jumlahnya terbatas hingga perusahaan semen umumnya tidak punya pilihan lain selain bergantung pada batu bara.

Namun bagi perusahaan kebanggaan warga Sulawesi Selatan ini, tingginya *cost* produksi tak membuat manajemen mengabaikan daya beli masyarakat. Kualitas dan harga yang terjangkau tetap dijaga ketat agar pasar tetap setia. Kemasan didesain sedemikian menarik. Komposisi produk dan keunggulan produk tertera dengan jelas di kantong semen. Kantong bercerita. Ini memudahkan konsumen untuk menentukan pilihan sesuai kebutuhan.

Jika mereka membutuhkan semen untuk bangunan umum, maka bisa memilih Semen Portland Tipe I, Semen Portland Komposit untuk konstruksi beton umum, pasangan batu bata, plesteran, dan acian. Ataukah semen untuk bangunan bertingkat dua sampai tiga dengan pilihan Semen Portland Pozzolan. Hingga saat ini, Semen Tonasa terus berbenah. Ekspansi pasar dikembangkan. Ekspor bukan hanya ke negara Asia tetapi ke Eropa pun telah dijangkau.

Meski demikian, perusahaan yang saat ini dipimpin Direktur Utama, Unggul Attas, tetap memprioritaskan kebutuhan dalam negeri. Pengabdian kepada rakyat Indonesia adalah utama. Dan itu telah dibuktikan. Semen Tonasa tetap men "Tonasa" untuk mendukung pembangunan, khususnya di Kawasan Timur Indonesia (KTI).